

ABSTRAK

Adanya pandemi covid-19 berdampak pada penurunan jumlah wisatawan secara drastis yang tentunya mempengaruhi pendapatan ekonomi daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tidore Kepulauan telah merencanakan strategi promosi untuk menarik minat berkunjung wisatawan selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi promosi objek wisata di Kota Tidore pada masa pandemi covid-19 oleh Disbudpar Kota Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi objek wisata yang dilakukan oleh Disbudpar Kota Tidore pada masa pandemi covid-19 melalui media sosial dan media cetak belum optimal, strategi promosi objek wisata pada masa pandemi covid-19 yang paling gencar dilakukan oleh Disbudpar Kota Tidore Kepulauan yaitu melalui festival, seperti Festival Kampung Nelayan (2020), Festival Kampoeng Rameang (2021), Festival Kampung Nelayan (2022), Festival Marasante (2022). Upaya yang dilakukan Disbudpar Kota Tidore untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi covid-19 diantaranya dengan menerapkan CHSE, menyediakan transportasi gratis, menambah fasilitas wisata dan menyelenggarakan festival. Strategi promosi yang dilakukan oleh Disbudpar Kota Tidore Kepulauan belum dapat dikatakan berhasil karena minimnya pemanfaatan media sosial sehingga promosi yang dilakukan tidak mencapai ke semua kalangan.

Kata kunci: Strategi promosi, Promosi wisata, Pandemi covid-19, Kota Tidore.

ABSTRACT

The existence of the covid-19 pandemic has an impact on a drastic decrease in the number of tourists which of course affects regional economic income. Disbudpar Tidore Kepulauan has planned a promotional strategy to attract tourists to visit during the COVID-19 pandemic. This study aims to describe and explain the strategy of promoting tourism objects in the City of Tidore during the covid-19 pandemic by the Disbudpar Tidore Kepulauan. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The results showed that the tourism object promotion strategy carried out by Disbudpar Tidore Kepulauan during the covid-19 pandemic through social media and print media was not optimal, the tourism object promotion strategy during the covid 19 pandemic was the most intensively carried out by the Disbudpar Tidore Kepulauan, namely through the festival. , such as the Kampung Nelayan Festival (2020), Kampoeng Rameang Festival (2021), Kampung Nelayan Festival (2022), Marasante Festival (2022). The efforts made by the Disbudpar Tidore Kepulauan to increase tourist visits during the COVID-19 pandemic include implementing CHSE, providing free transportation, adding tourist facilities and holding festivals. The promotion strategy carried out by Disbudpar Kota Tidore Kepulauan can't be said to be successful because the low use of social media so that promotions don't reach all circles.

Keywords: *Promotion strategy, Tourism promotion, Covid-19 pandemic, Tidore City.*